

Materi Khutbah Jumat:

DOA DUDUK DI ANTARA DUA SUJUD¹

Oleh: Moh. Sahlan

Allah SWT memerintahkan kepada kita supaya kita berdo'a kepadaNya, doa yang dimohonkan dengan ikhlas, InsyaAllah akan dikabulkan oleh Allah. Seperti disebutkan dalam Al-Qur'an

.... ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ (berdoalah kepadaKu, niscaya akan Aku kabulkan).

Nabi mengatakan «الدُّعَاءُ مَخُّ الْعِبَادَةِ» (doa itu adalah otak ibadah).

Berbicara tentang “**doa**”

Ketika orang ditanya, “do'a” apakah yang paling sering dibaca oleh seorang muslim?

Mungkin ada di antara kita yang lupa, sehingga banyak yang menjawabnya salah. Begitu seringnya doa itu kita baca, sehingga ketika sedang membaca doa banyak yang tidak merasa berdo'a.

Padahal doa itu sangat dahsyat, karena mencakup kebutuhan kita di dunia dan di akhirat, dan doa ini kita baca minimal 17 kali setiap hari. “yaitu **do'a di antara dua sujud**”.

- | | |
|----------------------|--------------------|
| 1. رَبِّ اغْفِرْ لِي | 5. وَأَرْزُقْنِي |
| 2. وَأَرْحَمْنِي | 6. وَاهْدِنِي |
| 3. وَأَجْبِرْنِي | 7. وَعَافِنِي |
| 4. وَأَرْفَعْنِي | 8. ۞ اَعْفُ عَنِّي |

Mari kita renungkan maknanya:

1. رَبِّ اغْفِرْ لِي (wahai Tuhan Kami ampunilah dosaku).

Dosa adalah beban yang menyebabkan kita berat melangkah menuju ridla Allah. Dosa adalah kotoran hati yang membuat hati kelam, keras, sehingga hati kita merasa berat untuk melakukan kebaikan.

2. وَأَرْحَمْنِي (sayangilah diriku)

Kalau kita disayang Allah hidup akan terasa nyaman, karena dengan kasih sayang Allah, kita akan dapat mencapai semua cita-cita, dan kebutuhan kita. Dengan kasih sayang Allah nafsu kita akan terbimbing. Maka di sinilah perbedaan antara istilah. Memenuhi kebutuhan dan keinginan (dikuasai oleh nafsu).

3. وَأَجْبِرْنِي (tutuplah segala kekuranganku)

Banyak sekali kekurangan kita, misalnya kurang syukur terhadap nikmat-nikmat yang Allah berikan kepada kita, kurang sabar dalam menghadapi musibah, kurang bisa menerima kenyataan, mudah marah, pendendam dll. Kalau kekurangan kita ditutup/diperbaiki oleh Allah, maka kita akan menjadi manusia sebenarnya.

4. وَأَرْفَعْنِي (tinggikanlah derajatku)

Kalau Allah sudah meninggikan derajat kita, maka pasti tidak ada manusia yang bisa menghinakan kita.

Derajat tinggi mempunyai dua makna, yaitu secara **maknawiiyah** di dunia dengan memperoleh kedudukan yang tinggi dengan reputasi yang bagus. Dan **Hissiyah** di akhirat dengan kedudukan yang tinggi di surga (Ibnu Hajar, *fathul bari*, jilid 1).

Jika derajat dari pemilik manusia yang kita harapkan, dengan izin-Nya. Derajat di sini manusia akan diperoleh dengan penuh keberkahan. **Namun**, jika hanya derajat dari manusia yang diharapkan, khawatirlah jika kehinaan yang disematkan-Nya di akhirat kelak.

¹ Disampaikan pada waktu khutbah di Masjid Darul Firdaus Perumdam Mangli tanggal 29 Mei 2020

5. **وَارْزُقْنِي** (berikanlah aku rizki)

Sebagai hamba Allah kita membutuhkan rizki, Allah mampu mendatangkan rizki dari arah yang tidak terduga dan tanpa perhitungan.

6. **وَإِهْدِنِي** (berikanlah aku petunjuk/ bimbinglah aku ke jalan kebahagiaan)

Kita tidak hanya mohon petunjuk/hidayah yang berkaitan dengan akhirat, tetapi kita juga minta petunjuk agar terhindar dari mengambil keputusan yang salah untuk kebahagiaan di dunia.

7. **وَإِعْفِنِي** (berikanlah aku kesehatan)

Apabila kita sehat kita bisa menambah kebaikan dan manfaat serta tidak menjadi beban orang lain.

8. **وَإِعْفُ عَنِّي** (aku mohon agar kesalahanku dihapus dari catatan).

Sebagai manusia biasa kita tidak bisa luput dari salah dan dosa. Malaikat selalu mencatat semua amal perbuatan kita (*rokib dan atid*) termasuk perbuatan yang salah yang akan mendatangkan dosa.

Dari doa tersebut diawali doa dengan mohon ampun dan kita akhiri dengan permohonan ampunan untuk menghapus dosa, sehingga kita berharap menjadi manusia yang benar-benar bersih dari dosa. Bagaikan bayi yang baru dilahirkan oleh ibunya, karena Islam tidak mengenal dosa turunan, Islam tidak mengenal dosa warisan.

Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk membaca itu, Rasulullah mencontohkan kepada kita.

YANG JADI PERSOALAN ADALAH “DI MANA HATI DAN PIKIRAN KITA KETIKA KITA MEMBACA DOA ITU?”

Apakah kita termasuk golongan orang-orang yang tidak mengerti maknanya, ATAU kita mengerti maknanya, tapi tidak pernah merenungkannya.

Padaahal betapa dahsyatnya do'a tersebut dan masih banyak di antara kita, entah menjadi imam atau pun makmum sering tergesah-gesah membacanya. Yang seharusnya dibaca dengan khusu' dan tuma'ninah dengan merenungkan dan meresapi artinya dan benar-benar tahu bahwa kita telah memohon meminta kepada Allah SWT.

Marilah kita perbaiki kekurangan dalam shalat kita. Semoga ibadah yang kita lakukan diterima Allah swt.